

Pelatihan Tahsin Al-Qur'an bagi Jamaah Masjid Al Ma'un Minggiran Yogyakarta

Fitri Zakiyah¹, Ika Wahyuni Lestari², Moh. Idris³

1,2 UMY Jl Brawijaya Kasihan Bantul Yogyakarta, Indonesia, 55183

3Ull Jl Kaliurang KM 14,5 Sleman Yogyakarta, Indonesia, 55584

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.56.g23>

Abstrak

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang idealnya dibaca dan dipahami dengan benar. Berdasarkan informasi yang ada, belum semua jamaah Masjid Al Ma'un Minggiran Yogyakarta mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan sebagai alternatif solusi dari permasalahan tersebut. Program ini dilaksanakan selama tiga kali berupa pelatihan tajwid dasar bagi jamaah yang meliputi makharjul huruf hijaiyyah dan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an disertai dengan contoh beberapa surat populer yang sering dibaca dalam salat lima waktu. Pengabdian juga menekankan kembali hukum bacaan surat Al-Fatihah secara rinci dari ayat pertama sampai terakhir. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pre-test untuk mengetahui kompetensi bacaan Al-Qur'an jamaah dilanjutkan dengan pelatihan berupa paparan langsung dari pengabdian dengan metode ceramah, diskusi, dan drilling. Post-test dilaksanakan di akhir pelatihan untuk melihat keberhasilan program ini. Hasil post test menunjukkan adanya kenaikan skor yang cukup baik dari para jamaah sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Peserta pelatihan menyebutkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meluruskan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang selama ini mereka baca.

Kata kunci: Tahsin Al Qur'an, jamaah masjid al Ma'un

Abstract

The Quran is a guide of life for muslims which ideally is read and understood correctly. Based on the information, not all member of Al Ma'un mosque in Minggiran Yogyakarta are able to read the Quran according the rule of tajweed. Therefore, this program is carried out as the solution of these problems. This program is carried out three times in the basic form of recitation training which included makharjul hurf letters and the rules of reading in the Quran and accompanied by several popular letters that are often read in the five daily prayers. This program is also re emphasized the rules of reading surah al-Fatihah from the first to the last verse. The training activity began with a pre-test to determine the extent of the congregation's reading competence of the Quran then training in the form of direct exposure from the devotees with the lecturer, discussion and drilling methods and ended with post-test to see how successful this training program was. The post-test result showed a significant increase in the score of the participants before and after attending the training. They stated these activities was very useful especially in rectifying the reading of the verses of Quran that they had read so far.

Keyword: Tahsin Al Qur'an, jamaah masjid al Ma'un

Pendahuluan.

Sebagai pedoman dan tuntunan hidup umat Islam, sudah seharusnya Al-Qur'an dibaca dengan benar serta dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan informasi yang pengabdian terima, belum semua jamaah Masjid Al Ma'un Minggiran, Kota Yogyakarta mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid yang ada. Bahkan, beberapa imam masjid tersebut belum sepenuhnya benar bacaan Al-Qur'annya dan cukup sulit untuk diluruskan oleh ketua takmir karena beberapa hal. Oleh karena itu, program pengabdian ini dilakukan sebagai alternatif solusi dari permasalahan tersebut.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dedi Indra Heriawan menunjukkan bahwa kegiatan tahsin Al-Qur'an bagi mahasiswa di Ma'had Aly UIN Malang bertujuan memperdalam teori Al-Qur'an terkait dengan tajwid, sifatul huruf, makharjul huruf, gharaijul qur'an dan metode lagu dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini mampu meningkatkan kecintaan mahasiswa terhadap Al-Qur'an (Setiawan, 2015). Tujuan tersebut juga menjadi concern pengabdian dalam kegiatan ini, yaitu bertambahnya kecintaan jamaah Masjid Al Ma'un terhadap Al-Qur'an diiringi dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hasil riset menunjukkan bahwa metode tahsin berpengaruh secara signifikan dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Della&Fitroh, 2020). Terdapat beberapa metode tahsin yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an, di antaranya metode utsmami. Sebagaimana dipaparkan oleh R Septianingsih dalam artikelnya yang berjudul "Pelatihan Tahsin Tilawah dengan Metode Ustmani untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" (Studi di Majelis Ta'lim Al-Mujahiddin Kp. Mendot Des. Wanagiri Kec. Saketi Kab. Pandeglang). (R Septianingsih, 2021).

Dalam pengabdian ini, pengabdian berkordinasi dengan ketua takmir Masjid Al Ma'un, yaitu bapak Wahadi, dan kordinator pengajian, yaitu ibu Suratmi, sebagai mitra dalam program ini. Adapun peserta pelatihan tahsin Al-Qur'an ini mencakup jamaah Masjid Al Ma'un, baik putra maupun putri, termasuk beberapa imam salat di masjid tersebut.

Ketua takmir menyampaikan bahwa beberapa imam masjid yang belum benar bacaan Al-Qur'annya sangat sulit untuk diluruskan, terutama oleh sesama teman sendiri. Beliau juga mengusulkan agar diberikan materi tambahan khusus bacaan surat *Al Fatihah* karena surat tersebut selalu dibaca dalam salat, tetapi kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak yang belum bisa membacanya dengan benar, termasuk imam Masjid Al Ma'un sekalipun. Peserta yang terdaftar sejumlah dua puluh orang yang mayoritas adalah ibu-ibu dan bapak-bapak masyarakat Minggiran yang aktif dalam kegiatan Masjid Al Ma'un. Di awal program, para peserta mengikuti *pre test* berupa tes langsung bacaan beberapa ayat Al-Qur'an. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa Sebagian jamaah sudah ada yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi sebagian besar yang lain belum sepenuhnya benar bacaannya, bahkan ada yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan kondisi di atas, pengabdian memfokuskan pelatihan tahsin Al-Qur'an, dimulai dengan pemaparan *makharijul* huruf, hukum-hukum bacaan Al-Qur'an dan pembahasan khusus terkait surat *Al Fatihah*.

Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan *drilling* terkait materi tahsin Al-Qur'an yang telah disiapkan oleh pengabdian.

1. Metode Ceramah

Pengabdian secara bergantian memberikan materi dasar tajwid dengan cara menjelaskan konsep-konsep dasar hukum bacaan dalam Al-Qur'an kemudian memberikan contoh-contoh kasus dalam beberapa ayat yang populer di kalangan masyarakat.

2. Metode Diskusi

Setelah ceramah, pengabdian membuka forum diskusi dengan jamaah terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh jamaah dalam membaca Al-Qur'an.

3. Metode Drilling

Pengabdian mengajak jamaah Masjid Al Ma'un untuk membaca berulang-ulang beberapa contoh hukum bacaan tajwid agar jamaah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan tahsin Al-Qur'an dilakukan selama tiga kali, yaitu pada hari Jumat, 4 Februari 2022, Jumat, 25 Februari 2022 dan Jumat, 4 Maret 2022. Sebelum melaksanakan pelatihan,

pengabdi melakukan *pre test* untuk jamaah. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, pengabdi memberikan *post test* untuk melihat hasil pengabdian. Adapun detail informasinya sebagaimana berikut.

1. Pelaksanaan *pre test*

Pre test dilakukan pada pertemuan pertama, yaitu pada hari Jumat, 4 Februari 2022, dan diikuti oleh tujuh peserta. Sebagian peserta yang terdaftar dalam kegiatan ini tidak bisa hadir karena berbarengan dengan kegiatan lain yang tidak bisa ditinggalkan. Soal yang diberikan adalah potongan ayat Al-Qur'an untuk dibaca satu per satu oleh peserta, kemudian pengabdi memberikan penilaian langsung pada lembar penilaian yang telah disediakan. Adapun potongan ayat yang dipilih untuk soal *pre test* adalah sebagai berikut.

SOAL PRE-TEST

Bacalah ayat – ayat Al-Qur'an berikut ini dengan baik dan benar sesuai *makharijul* huruf dan tajwid yang sesuai !

1. إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ. وَمَا اخْتَلَفَ الدِّينَ أَوْثُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْثًا بَيْنَهُمْ. وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ
2. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ. وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا
3. وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ. وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

2. Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan tahsin Al-Qur'an dilakukan pada hari Jumat, 25 Februari 2022. Peserta yang hadir pada pertemuan ini lebih banyak daripada pertemuan pertama. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan secara general tentang *makharijul* huruf *hijaiyyah* dan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an dengan disertai contoh-contoh ayat yang populer dan sering didengar oleh masyarakat muslim. Pengabdi juga membagikan modul pelatihan yang berisi tentang materi dasar tajwid dilengkapi dengan pembahasan, khusus hukum tajwid dalam surat *Al Fatihah*.

3. Pelaksanaan *post test*

Di akhir pelatihan, pengabdi melakukan pengayaan dan penguatan materi yang telah diberikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 4 Maret 2022. Para peserta mengikuti *post test* dengan format yang sama dengan *pre test*, yaitu dilakukan secara lisan satu per satu didampingi oleh para pengabdi. Peserta yang hadir di hari terakhir program jauh lebih banyak, sejumlah dua puluh orang.

SOAL POST-TEST

Bacalah ayat – ayat Al-Qur'an berikut ini dengan baik dan benar sesuai *makharijul*

huruf dan tajwid yang sesuai !

- 1 إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْثًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ
- 2 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ يَوْمَ يُكْفَرُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا
- 3 وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

4. Analisis hasil *pre test* dan *post test*

Dalam pelaksanaannya, jumlah peserta yang mengikuti *post-test* jauh lebih banyak daripada jumlah peserta yang mengikuti *pre-test*. Pengabdian hanya memaparkan hasil test dari tujuh peserta saja (sejumlah peserta *pre-test*) agar komparasi yang dilakukan lebih objektif dan representatif. Adapun nilai yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

a. Hasil nilai *pre-test*

Hasil *pre-test* peserta pelatihan tahsin Al-Qur'an bisa dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Hasil *pre-test*

No	Nama	Nilai
1	Ngatinem	30
2	Supartini	45
3	Suratmi	50
4	Ngaimah	70
5	Sutihat	80
6	Wiwik	70
7	Ageng Wikanto	72,5

b. Hasil nilai *post-test*

Hasil *post-test* peserta pelatihan tahsin Al-Qur'an bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil *post-test*

No	Nama	Nilai
1	Ngatinem	40
2	Supartini	55
3	Suratmi	60
4	Ngaimah	75
5	Sutihat	85
6	Wiwik	75
7	Ageng Wikanto	75

Tabel 3. *t-Test: Paired Two Sample for Means*

	Variable 1	Variable 2
Mean	59.64286	66.42857
Variance	330.0595	239.2857
Observations	7	7
Pearson Correlation	0.995483	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	6	
t Stat	-5.72872	
P(T<=t) one-tail	0.000614	
t Critical one-tail	1.94318	
P(T<=t) two-tail	0.001228	
t Critical two-tail	2.446912	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kenaikan skor rata-rata yang cukup baik dari para peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Para peserta belum mencapai hasil maksimal dan masih membutuhkan program pelatihan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, ketua takmir Masjid Al Ma'un mengharapkan kegiatan serupa bisa dilaksanakan secara berkala agar jamaah mampu membaca Al-Qur'an dengan sempurna sesuai kaidah ilmu tajwid yang ada.

Simpulan

Kegiatan pelatihan tahsin Al-Qur'an bagi jamaah Masjid Al Ma'un Minggiran, Yogyakarta sangat bermanfaat bagi jamaah. Hasil *post test* menunjukkan kenaikan kemampuan jamaah sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Meski demikian, kemampuan membaca jamaah belum mencapai skor maksimal dan masih memerlukan pelatihan lanjutan.

Takmir Masjid Al Ma'un menyampaikan bahwa kegiatan ini juga bermanfaat dalam meluruskan bacaan imam salat di Masjid Al Ma'un yang sebelumnya sulit untuk diluruskan oleh pengurus takmir. Kegiatan ini disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan agar bacaan jamaah bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) khususnya Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah memberikan dukungan secara maksimal atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pengabdian, yaitu Moh. Idris, salah satu dosen di TI FTI Universitas Islam Indonesia (UII), Ika Wahyuni, salah satu dosen PBI FPB UMY, mahasiswa PBA FPB UMY (Putri dan Agung), mitra kami, yaitu Bapak Wahadi,

selaku ketua takmir Masjid Al Ma'un Minggiran, bu Suratmi selaku kordinator pengajian, serta jamaah yang telah mendukung dan menyukkseskan program ini sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan bersama.

Daftar Pustaka

- [1] Septianingsih, Rina. "Pelatihan Tahsin Tilawah dengan Metode Utsmani untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an (Studi di Majelis Ta'lim Al Mujahiddin Kp. Mendot Des. Wanagiri Kec. Saketi Kab. Pandeglang)". S1 Thesis, UIN SMH, 2021.
- [2] Della Indah Fitriyani, Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 5 No. 1.
- [3] Setiawan, Dedi Indra. "Pelaksanaan kegiatan Tahsun Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an mahasiswa di Ma'has SUnan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Undergraduate thesis, UIN Malang, 2015.